

IDENTIFIKASI FASILITAS UMUM DAN FASILITAS SOSIAL PERUMAHAN DI KECAMATAN KARANGMALANG KABUPATEN SRAGEN

Nadia Patricya Meilya Suwarno

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
D300200227@student.ums.ac.id

Fadhilla Tri Nugrahaini

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Ftn995@ums.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten yang mengalami pertumbuhan permukiman baru yang fluktuatif sehingga Pesatnya Pembangunan berkontribusi pada peningkatan infrastruktur lokal. Fasilitas diperluas sejalan dengan pertumbuhan populasi, sehingga tidak terjadi tidak cukupan dan pelayanan yang kurang memadai. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ketersediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial perumahan di kecamatan Karangmalang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan melakukan observasi fisik lalu memvalidasi hasil temuan observasi dengan data siteplan dan data Prasarana dan sarana Umum Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Tata Ruang Kabupaten Sragen. Penelitian Ini menyimpulkan bahwa perumahan di Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen, telah mematuhi aturan pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial.

KEYWORDS:

Fasilitas Umum; Fasilitas Sosial; Perumahan; Karangmalang; Sragen

PENDAHULUAN

Setiap tahunnya jumlah penduduk Indonesia meningkat dengan laju yang signifikan. Pesatnya pertumbuhan penduduk membawa dampak multidimensi dan tekanan pada infrastruktur yang ada. Salah satunya terhadap permintaan akan rumah dan permukiman yang semakin tinggi.

Pesatnya Pembangunan berkontribusi pada peningkatan infrastruktur lokal. Proyek-proyek perumahan sering kali diiringi oleh Pembangunan jalan, fasilitas umum dan fasilitas sosial yang dibangun untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas wilayah.

Fasilitas diperluas sejalan dengan pertumbuhan populasi, sehingga tidak terjadi tidak cukupan dan pelayanan yang kurang memadai. Pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang tepat dapat mengurangi beban yang ditanggung fasilitas umum di dalam kota jauh melebihi kapasitas yang ada (Fitria, 2011).

Untuk mengatasi hal tersebut proyek-proyek perumahan sering kali diiringi oleh Pembangunan jalan, fasilitas umum dan fasilitas sosial yang dibangun untuk

meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas wilayah (Ugang, Suharno, & Surawijaya, 2021).

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten yang mengalami pertumbuhan permukiman baru yang fluktuatif. Berdasarkan data *site plan* perumahan yang masuk ke Disperkimtaru Sragen sejak 2021-2022, pertumbuhan perumahan tertinggi berada di wilayah Karangmalang dan Gemolong. Kedua kecamatan itu menjadi primadona bagi para pengembang untuk membangun perumahan.

Kecamatan Sragen merupakan ibukota dari Kabupaten Sragen yang termasuk ke dalam kawasan perkotaan. Hal tersebut menyebabkan lahan yang berada di Kecamatan Sragen mengalami perubahan pada tiap tahunnya serta bertambahnya penduduk pada setiap tahunnya menjadi penyebab terjadinya penggunaan lahan (Murdiansyah & Sigit, 2020).

Potensi tersebut diharapkan didukung dengan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang sesuai dengan aturan yang ada. Maka diperlukan identifikasi fasilitas yang tersedia apakah sudah dapat menunjang kebutuhan pengguna.

Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial perumahan di kecamatan Karangmalang dan Menelaah kualitas fasilitas sosial di lingkungan perumahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Fasilitas Umum

Fasilitas umum menyoroti pentingnya peran infrastruktur publik dalam mendukung kehidupan masyarakat. Fasilitas umum, seperti jalan raya, transportasi publik, dan sistem air bersih, memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan penduduk suatu daerah.

Fasilitas umum dalam konteks perumahan menekankan pentingnya integrasi infrastruktur publik dengan pengembangan perumahan untuk menciptakan lingkungan hunian yang berkualitas dan berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menyoroti bahwa penyediaan fasilitas umum, seperti taman, area bermain, pusat kesehatan, dan sarana pendidikan, di dalam atau dekat perumahan dapat meningkatkan kualitas hidup penghuninya.

Fasilitas umum ini tidak hanya memberikan manfaat kesejahteraan fisik dan mental, tetapi juga berperan dalam membangun komunitas yang inklusif dan berdaya. Selain itu, ketersediaan transportasi publik yang efisien dan infrastruktur jalan yang baik di sekitar perumahan dapat meningkatkan mobilitas penduduk dan mengurangi beban kemacetan.

Perencanaan perumahan yang baik harus mempertimbangkan dengan serius keberadaan fasilitas umum untuk mencapai tujuan pembangunan perumahan yang berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan serta harapan penghuninya. Pengembang perlu untuk memperhatikan ketersediaan fasilitas umum yang lengkap sesuai peraturan penyelenggaraan (Rastra, Djakfar, & Zaika, 2013).

Melalui integrasi fasilitas umum dengan pengembangan perumahan, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat, interaksi sosial yang positif, dan meningkatkan nilai properti secara keseluruhan.

Fasilitas Sosial

Fasilitas sosial memiliki peran penting dalam membentuk struktur sosial masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan. Fasilitas sosial memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan dan dinamika masyarakat, serta berperan dalam membentuk hubungan sosial dan meningkatkan kesejahteraan individu dan komunitas.

Prasarana lingkungan pemukiman adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan pemukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya (Keman, 2005).

Fasilitas sosial di perumahan, seperti taman, pusat komunitas, dan area bermain, dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik penghuni. Keberadaan fasilitas ini menciptakan lingkungan yang mempromosikan interaksi sosial, meningkatkan rasa keamanan, dan merangsang partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas (Kuo & Sullivan, 2001).

Dimensi ekologis dalam kajian perumahan dengan menyoroti peran lingkungan fisik dan sosial dalam membentuk perilaku dan kesejahteraan penghuni (Stokols, 1995). Dalam konteks ini, fasilitas sosial di perumahan bukan hanya sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai elemen yang mendukung konektivitas dan saling ketergantungan antar individu.

Perumahan

Menurut Undang Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang perumahan dan Kawasan pemukiman, Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

Perumahan secara integral merupakan bagian dari suatu struktur perkotaan yang tidak hanya mencakup struktur fisik rumah dan bangunan tempat tinggal tetapi juga infrastruktur dan fasilitas pendukung lain seperti taman, jalan, jaringan air dan jaringan listrik.

Setiap perumahan menurut peraturan minimal harus tersedia ruang terbuka hijau, sarana sosial, taman kanak-kanak, jaringan jalan, jaringan air bersih, saluran drainase,

sanitasi, jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi (Aini & Rohmadiani, 2020).

Perumahan tidak akan lepas atas pengaruh dari pengembang. pengembang berperan dalam mewujudkan pembangunan rumah murah layak huni dan layak fungsi (Susanto, 2020). pola penggunaan hunian dapat menghadirkan rasa nyaman dan kepuasan bagi penghuni hunian tersebut (Indrayana, Dewi, & Suryani, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (Sujarweni, 2020).

Metode kualitatif berupa data hasil observasi Prasarana Sarana Umum Di Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Tata Ruang Kabupaten Sragen

Identifikasi kondisi fisik secara langsung 8 sampel perumahan di kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen.

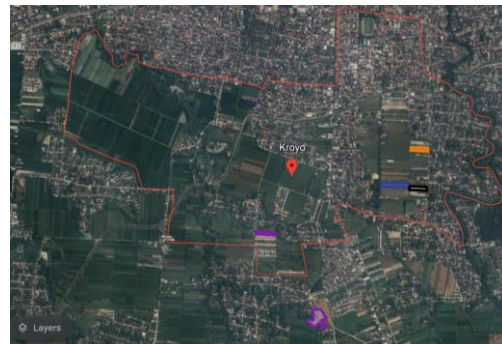
Pada tahap awal penulis melakukan observasi guna mengumpulkan dan mengidentifikasi data fisik fasilitas umum dan fasilitas sosial perumahan di Kecamatan Karangmalang. Pengumpulan data ini di ambil melalui data dinas berupa lembar verifikasi Prasarana Sarana Umum (PSU) dan data *siteplan* dari pengembang, pengumpulan data juga dilakukan melalui studi literatur dari pihak yang berkaitan langsung.

Tahap selanjutnya, dilakukan pengelompokan data berdasarkan lokasi tempat yang telah diidentifikasi. Tahap terakhir dilakukan analisis kajian studi literatur guna menghasilkan kesimpulan melalui pendekatan tinjauan kelengkapan dan kesesuaian desain dan kondisi fisik lapangan.

HASIL PENELITIAN

Lokasi Penelitian berada di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. Data diperoleh dengan mengambil 8 sampel

perumahan yang tersebar di Kelurahan Plumbungan dan Kroyo.



Gambar 1. Kelurahan Kroyo (Sumber: Google Earth, 2024)



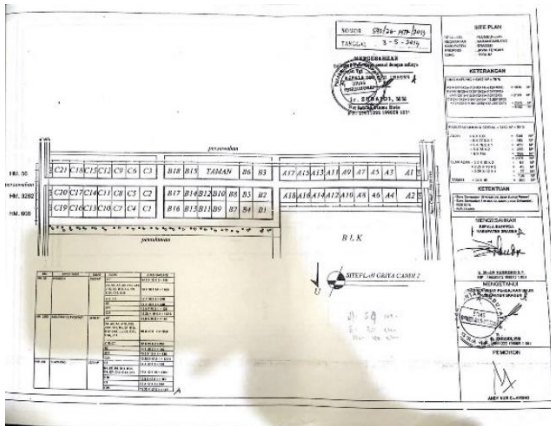
Gambar 2. Kelurahan Plumbungan (Sumber: Google Earth, 2024)

1. Perumahan Griya Candi Baru

Tabel 1. Kelengkapan Fasum Fasos Griya Candi Baru

Fasilitas umum Fasilitas Sosial	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Jaringan jalan	√	-	Paving block banyak lubang
Saluran air limbah	-	√	-
Saluran drainase	√	-	Saluran terbuka banyak sampah
Taman	√	-	Taman diperkeras sehingga area resapan hilang
Pemukaman	-	√	-
Pendidikan	-	√	-
Kesehatan	-	√	-
Peribadatan	-	√	-
Parkir	-	√	-
Perbelanjaan	-	√	-
Jaringan air bersih	√	-	-
Jaringan Listrik	√	-	-

(Sumber : Data Disperkimtaru, 2023)



Gambar 3. Siteplan Perumahan (Sumber: Disperkimtaru, 2023)

Taman	√	-	Belum Terbangun
Pemukaman	-	√	-
Pendidikan	-	√	-
Olahraga	√	-	Belum Terbangun
Peribadatan	√	-	Belum Terbangun
Parkir	-	√	-
Perbelanjaan	-	√	-
Jaringan air bersih	√	-	-
Jaringan Listrik	√	-	-

(Sumber : Data Disperkimtaru, 2023)



Gambar 4. Taman Perumahan Griya Candi Baru (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)



Gambar 6. Siteplan Perumahan (Sumber: Disperkimtaru, 2023)



Gambar 5. Jalan Perumahan Griya Candi Baru (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)



Gambar 7. Perumahan Cassa Villa (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

2. Perumahan Cassa Villa

Tabel 2. Perumahan Casa Villa

Fasilitas umum	Ada	Tidak	Keterangan
Fasilitas Sosial		Ada	
Jaringan jalan	√	-	Block Paving
Saluran limbah	-	√	-
Saluran drainase	√	-	Saluran Tertutup

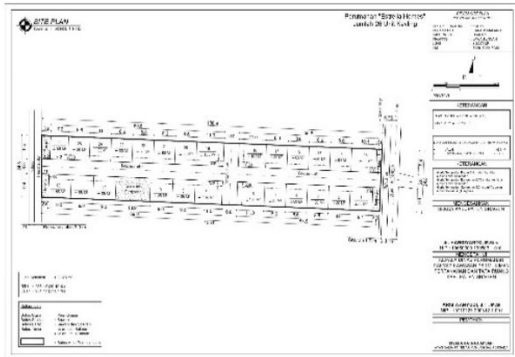
3. Perumahan Estrella

Tabel 3. Perumahan Estrella

Fasilitas umum	Ada	Tidak	Keterangan
Fasilitas Sosial		Ada	
Jaringan jalan	√	-	Paving
Saluran air limbah	-	√	-
Saluran drainase	√	-	Layak
Taman	√	-	Terbangun
Pemukaman	-	√	un
Pendidikan	-	√	-

Kesehatan	-	√	-
Peribadatan	√	-	-
Parkir	-	√	-
Perbelanjaan	-	√	-
Jaringan air bersih	√	-	-
Jaringan Listrik	√	-	Layak Layak

(Sumber : Data Disperkimtaru, 2023)



Gambar 8. Siteplan Perumahan (Sumber: Disperkimtaru, 2023)



Gambar 9. Jalan Perumahan Estrella (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)



Gambar 10. Taman Prumahan Estrella (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

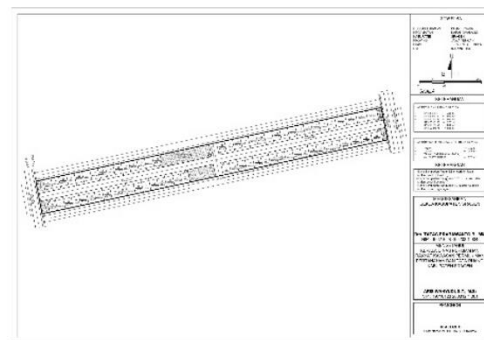
4. Perumahan Bhina Karya 12

Tabel 4. Perumahan Griya Bhina Karya 12

Fasilitas umum	Ada	Tidak	Ket.
Fasilitas Sosial		Ada	

Jaringan jalan	√	-	Cor
Saluran air limbah	-	√	-
Saluran drainase	√	-	Tertutup
Taman	√	-	Layak
Pemakaman	-	√	-
Pendidikan	-	√	-
Kesehatan	-	√	-
Peribadatan	√	-	-
Parkir	-	√	-
Perbelanjaan	-	√	-
Jaringan air bersih	√	-	Layak
Jaringan Listrik	√	-	Layak

(Sumber : Data Disperkimtaru, 2023)



Gambar 11. Siteplan Perumahan (Sumber: Disperkimtaru, 2023)



Gambar 12. Perumahan Bhina Karya 12 (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

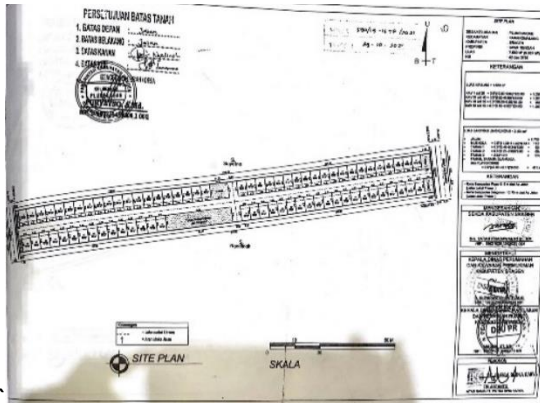
5. Perumahan Bhina Karya 9

Tabel 5. Perumahan Griya Bhina Karya 9

Fasilitas umum	Ada	Tidak	Keterangan
Fasilitas Sosial		Ada	
Jaringan jalan	√	-	Cor
Saluran air limbah	-	√	-
Saluran drainase	√	-	Saluran Tertutup

Taman	√	-	Belum Terbangun
Pemukaman	-	√	-
Pendidikan	-	√	-
Kesehatan	-	√	-
Peribadatan	√	-	Terbangun
Parkir	-	√	-
Perbelanjaan	-	√	-
Jaringan air bersih	√	-	-
Jaringan Listrik	√	-	-

(Sumber : Data Disperkimtaru, 2023)



Gambar 13. Siteplan Perumahan (Sumber: Disperkimtaru, 2023)



Gambar 14. Masjid perumahan Bhina Karya 9 (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)



Gambar 15. Taman Perumahan Bhina Karya 9 (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

6. Alana Homes

Tabel 6. Perumahan Alana Homes

Fasilitas umum	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Jaringan jalan	√	-	Paving
Saluran air limbah	-	√	-
Saluran drainase	√	-	Tertutup
Taman	√	-	Tidak
Pemukaman	-	√	-
Pendidikan	-	√	-
Kesehatan	-	√	-
Peribadatan	-	√	-
Parkir	-	√	-
Perbelanjaan	-	√	-
Jaringan air bersih	√	-	Layak
Jaringan Listrik	√	-	Layak

(Sumber : Data Disperkimtaru, 2023)



Gambar 16. Jalan Alana Homes (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)



Gambar 17. Taman Alana Homes (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

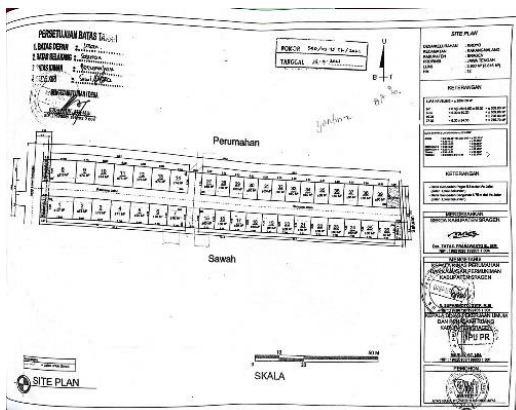
7. Perumahan Griya Yartin 2

Tabel 7. Perumahan Yartin 2

Fasilitas umum	Ada	Tidak Ada	Ket.
Jaringan jalan	√	-	Cor

Saluran air limbah	-	√	
Saluran drainase	√	-	Layak
Taman	√	-	-
Pemukaman	-	√	-
Pendidikan	-	√	-
Kesehatan	-	√	-
Peribadatan	-	√	-
Parkir	-	√	-
Perbelanjaan	-	√	-
Jaringan air bersih	√	-	Layak
Jaringan Listrik	√	-	Layak

(Sumber : Data Disperkimtaru, 2023)



Gambar 18. Siteplan Perumahan (Sumber: Disperkimtaru, 2023)



Gambar 19. Taman Perumahan Yartim 2 (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

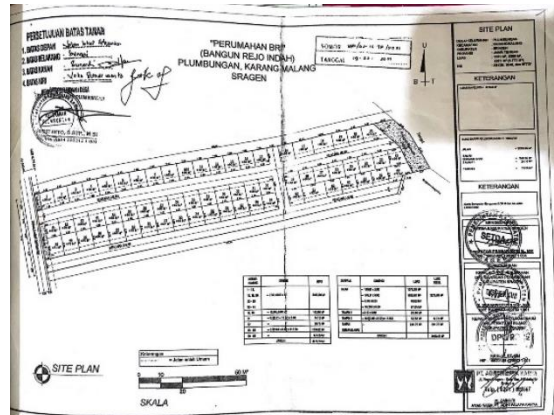
8. Perumahan Bangun Rejo Indah

Tabel 8. Perumahan Bangun Rejo Indah

Fasilitas umum	Ada	Tidak	Ket.
Fasilitas Sosial	Ada	Ada	
Jaringan jalan	√	-	Cor
Saluran air limbah	-	√	-
Saluran drainase	√	-	Saluran Tertutup
Taman	√	-	Belum Terbangun

Pemukaman	-	√	-
Pendidikan	-	√	-
Kesehatan	-	√	-
Peribadatan	-	√	-
Parkir	-	√	-
Perbelanjaan	-	√	-
Jaringan air bersih	√	-	Layak
Jaringan Listrik	√	-	Layak

(Sumber : Data Disperkimtaru, 2023)



Gambar 20. Siteplan Perumahan (Sumber: Disperkimtaru, 2023)



Gambar 21. Jalan Perumahan Bangun Rejo Indah (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)



Gambar 22. Masjid Prumahan Bangun Rejo Indah (Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

Tabel 9. Penilaian Fasum Fasos

	Nama Perumahan	Fasum		Fasos	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
Kel. Plumbungan	Perumahan Griya Candi Baru	3	2	1	6
	Perumahan Casa Villa	3	2	2	5
	Perumahan Griya Bina Karya 9	3	2	2	5
	Perumahan Bhina Karya 12	3	2	2	5
Kel. Kroyo	Perumahan Estrella	3	2	1	6
	Perumahan Bangun Rejo Indah	3	2	3	4
	Perumahan Griya Yartin 2	3	2	1	6

Perumahan Bangun Rejo Indah menjadi perumahan yang paling lengkap dalam ketersediaan Fasilitas umum dan fasilitas sosialnya. Ketersediaan fasilitas umum dan sosial dalam suatu perumahan dapat disebabkan oleh sejumlah faktor. Salah satu faktor utama adalah lokasi, Karangmalang sendiri merupakan kecamatan yang terintegrasi dekat dengan fasilitas kota. Jarak yang dekat memungkinkan aksesibilitas yang lebih mudah ke beragam fasilitas publik seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, dan transportasi umum.

Faktor eksternal seperti perubahan kondisi pasar, perubahan kebijakan pemerintah, atau tantangan teknis dan lingkungan juga dapat berkontribusi pada tidak lengkapnya fasum fasos. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas hidup dan kepuasan penghuni, diperlukan upaya bersama antara pengembang, pengelola perumahan, dan komunitas untuk merancang, memelihara, dan mengembangkan fasum fasos secara holistik dan berkelanjutan.

Perumahan tersebut diteliti secara deskriptif dengan cara membandingkan kondisi fisik perumahan berdasar observasi fasilitas yang sesuai dengan kriteria dan spesifikasi berupa standar ketentuan dalam melakukan perencanaan, penyediaan, pemanfaatan prasarana sarana umum perumahan.

Kondisi jalan secara umum. menurut standar ketentuan cukup baik dan memiliki segala aspek yang dibutuhkan sebagai jalan. Tidak banyak perumahan yang menyediakan

fasilitas pendukung hanya berupa fasilitas peribadatan.

Dari segi penyediaan area serapan sudah sesuai dengan luasan *siteplan* namun dalam perencanaannya masih kurang karena beberapa perumahan terdapat kendala berupa penyalahgunaan lahan oleh pengguna sekitar taman. Dari segi penyediaan saluran drainase rata-rata menggunakan saluran tertutup yang dapat mencegah sampah-sampah masuk ke dalam dan menyumbat saluran perumahan.

KESIMPULAN

Menurut observasi fisik kondisi Fasilitas yang tersedia cukup lengkap namun masih terdapat banyak perumahan yang fasilitas yang belum terbangun, meskipun demikian tetapi setiap perumahan telah mengikuti aturan luasan dalam *siteplan* yang telah disahkan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perumahan di Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen, telah mematuhi aturan pembangunan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa infrastruktur publik dan pusat kegiatan sosial yang ada di perumahan tersebut telah dirancang dan dibangun sesuai dengan regulasi pembangunan yang berlaku.

Saran untuk Pengembang dan Masyarakat adalah pentingnya kepatuhan terhadap aturan yang ada untuk menunjukkan komitmen pengembang perumahan dan pihak terkait dalam memberikan pelayanan dan sarana-sarana yang memadai bagi penduduk setempat.

Kesadaran kolektif terhadap kepatuhan ini akan mendukung terciptanya lingkungan perumahan yang lebih seimbang, ramah lingkungan, dan sesuai dengan norma-norma tata ruang yang berlaku. Dengan demikian, dapat meningkatkan kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan perumahan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. N. & Rohmadiani, L. D. (2020). Tingkat Kesesuaian Sarana dan Prasarana Perumahan Berdasarkan Peraturan Pemerintah. *Jurnal Plano Buana*, 1(1), 46-54. Fitria, Dian Fivit. (2011).

Identifikasi Pola Pemanfaatan Fasilitas Sosial di Lingkungan Perumahan Terencana. *Planesa*, 2 (1), 40-46.

Indrayana, I. W. A., Dewi, A. A. S. L., & Suryani, L. P. (2022). Pelaksanaan Kewajiban Pengembang dalam Penyediaan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial Perumahan di Kabupaten Badung. *Jurnal Analogi Hukum*, 4(1), 37-43.

Keman, S. (2005). Kesehatan perumahan dan lingkungan pemukiman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*, 2(1), 3947.

Kuo, F. E. & Sullivan, W. C. (2001). Environment and Crime in the Inner City: Does Vegetation Reduce Crime? *Environment and Behavior*, 33 (3), 343–367. <https://doi.org/10.1177/00139160121973025>.

Murdiansyah, Bagas Anindra & Sigit, A. A. (2020). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2000 Dan 2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Rastra, A. M., Djakfar, L., & Zaika, Y. (2013). Evaluasi Penyediaan Fasilitas Umum Oleh Pengembang Perumahan Berdasarkan Peraturan Penyelenggaraan Perumahan di Kota Malang. *Rekayasa Sipil*, 7(1), 33-41.

Stokols, D. (1995). The paradox of environmental psychology. *American Psychologist*, 50(10), 821–837. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.50.10.821>

Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susanto, M. (2020). Identifikasi Dan Analisis Faktor Risiko Kegagalan Penyediaan Psu Perumahan Subsidi Di Indonesia. *Jurnal Infrastruktur*, 6(1), 25-37.

Ugang, A., Suharno, S., & Surawijaya, P. (2021). Implementasi kewajiban penyediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial di kawasan perumahan Graha Kayu Manis Kota Palangka Raya. *Journal of Environment and Management*, 2(3), 200-205.

Peraturan Pemerintah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Bantuan Prasarana,

Sarana Dan Utilitas Umum (PSU) Perumahan Dan Kawasan Pemukiman.

Peraturan Bupati Sragen Nomor 07 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Penyerahan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Perumahan.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman.